

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Grafitama Deltakreasi telah berdiri sejak 1998 dan menjadi bagian dari komunitas industri *printer service* dan *remanufacture cartridge* dunia. Sebagai pelopor industri *remanufacture* di Indonesia, PT. Grafitama Deltakreasi bertekad menjadi yang terdepan dalam kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

PT. Grafitama Deltakreasi dengan *brand* baru nya yakni Grafitama Imaging dengan simbol dunia dan orang yang sedang mendaki melambangkan semangat dari layanan *printer service* dan industri *remanufacture cartridge* menjadi perusahaan penyedia layanan lengkap dan terintegrasi untuk segala kebutuhan cetak dokument.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan skala nasional akan produk dan layanan perusahaan. PT. Grafitama Deltakreasi sampai sekarang sudah mempunyai kantor representatif di beberapa kota di Indonesia. Diantaranya, Jakarta, Cikarang, Semarang, Surabaya, Denpasar serta Batam. Ditambah pula dengan agent representatif perusahaan yang tersebar di seluruh kota – kota di Indonesia.

PT. Grafitama Deltakreasi hadir menjawab kebutuhan *office document & printer solution* dengan menawarkan solusi terintegrasi dalam pengelolaan dokumen perusahaan pelanggan. Komitmen perusahaan adalah selalu memenuhi layanan untuk memberikan solusi serta kemudahan pelanggan.

4.1.1 Visi Dan Misi

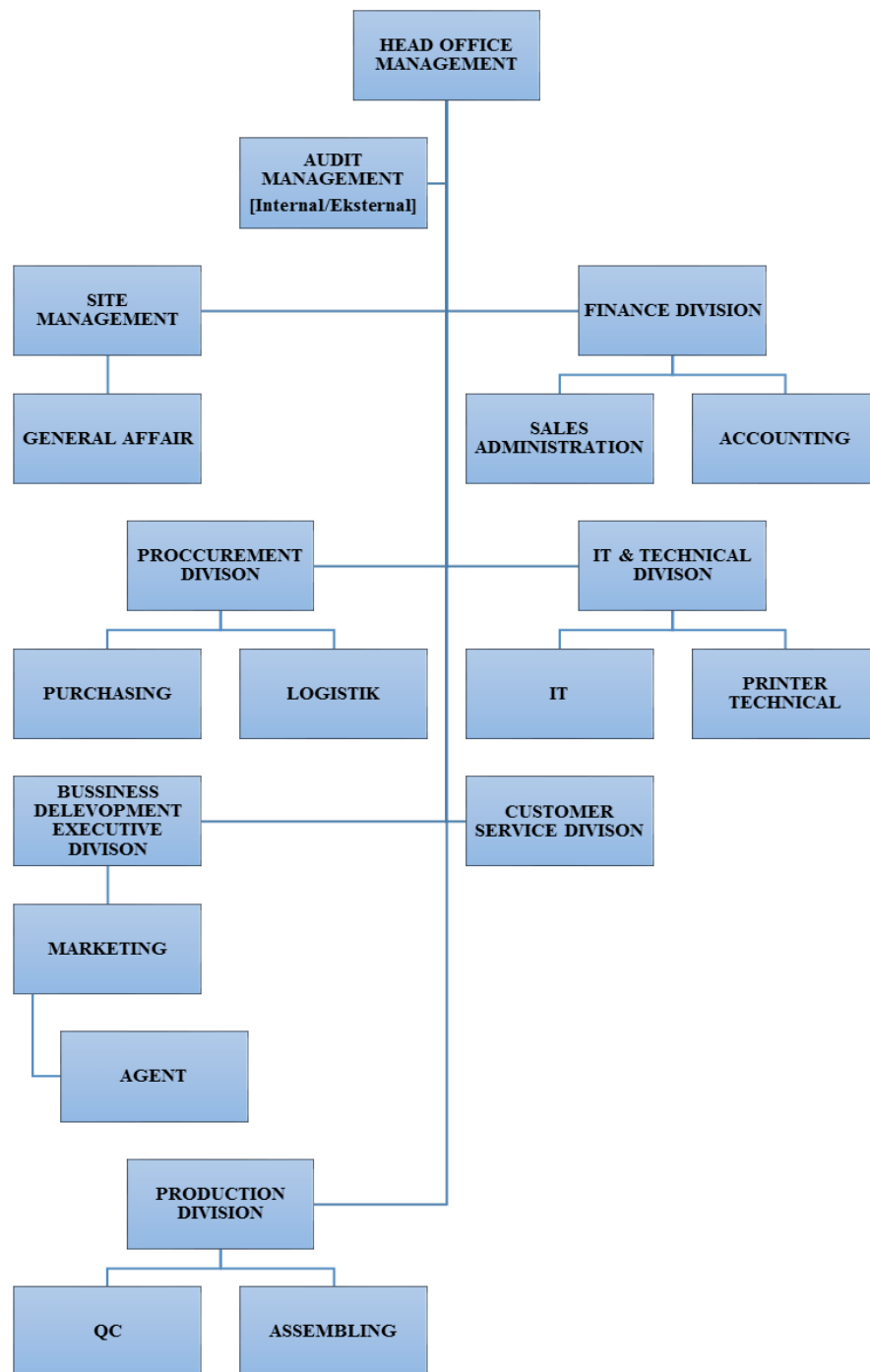
1. Visi

PT. Grafitama Deltakreasi menjadi perusahaan berskala nasional teratas dalam jumlah penjualan produk dan layanan *printer solution*.

2. Misi

- a. PT. Grafitama Deltakreasi menghasilkan produk dan layanan *printer solution* berbagai merk printer dan teknologi pencetakan, dengan cakupan pemasaran ke seluruh Indonesia.
- b. Dalam menghasilkan produk dan layanan *printer solution*, PT. Grafitama Deltakreasi senantiasa memberikan kualitas terbaik dengan layanan prima dan terpercaya.
- c. Produk dan layanan *printer solution* PT. Grafitama Deltakreasi menjadi alternatif yang memberikan manfaat penghematan biaya serta kemudahan kepada seluruh pelangganya.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : PT. Grafitama Deltakreasi Surakarta.

Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi PT. Grafitama Deltakreasi Surakarta.

4.1.3 Produk Dan Layanan

PT. Grafitama Deltakreasi mempunyai produk serta layanan diantaranya :

1. Eikona TLC (*Total Laser Care*)

Eikona *Total Laser Care (TLC)* merupakan terobosan baru dalam cara pengoperasian dan penanganan printer laser. Hanya dengan membeli dan menggunakan sepenuhnya *remanufacture toner cartridge* Eikona, pelanggan mendapatkan penghematan biaya cetak dengan kualitas terbaik, perawatan rutin printer laser, serta perbaikan printer. Tiga manfaat sekaligus dalam satu langkah mudah. Dengan harga lebih hemat, tanpa biaya kontrak tahunan, pelanggan mendapatkan pelayanan prima.

2. Qualiva

Qualiva merupakan salah satu produk dari PT. Grafitama Deltakreasi berupa *toner cartridge* kompatibel. Produk unggulan setara dengan produk *Original Equipment Manufacture (OEM)* dan terbaik diantara produk terbaik *remanufacture* lainnya. Kemampuan toner cartridge Qualiva ini telah teruji mampu menghasilkan cetakan berkualitas, sehingga pelanggan akan mendapatkan penghematan biaya cetak dokumen yang luar biasa.

3. Prin'Trus

Prin'Trus merupakan salah satu bentuk layanan unggulan dari PT. Grafitama Deltakreasi yang menawarkan solusi perawatan dan perbaikan printer dalam waktu satu tahun penuh. Dengan layanan ini, dipastikan printer pelanggan selama 365 hari bebas dari masalah kerusakan.

4. Printfree

Printfree merupakan layanan kontrak paket pinjam printer yang menawarkan solusi pencetakan tanpa perlu membeli printer. Dengan layanan Printfree, pelanggan cukup membeli *toner cartridge* produksi Grafitama-Imaging tanpa perlu berinvestasi terhadap unit printer. Suatu terobosan yang memberikan pelanggan penghematan tanpa perlu lagi mengeluarkan biaya untuk pembelian printer, perawatan dan *maintenance* maupun biaya perbaikan printer. Grafitama-Imaging memiliki berbagai varian merk dan tipe printer (laserjet printer, *copy*, *scan*, *fax*, dll) baik printer warna maupun monokrom (*B/W*).

4.2 **PROCUREMENT PT. GRAFITAMA DELTAKREASI**

Di setiap kegiatan bisnis, disadari bahwa divisi *procurement* (Pengadaan) mempunyai implikasi strategis yang penting bagi *Supply Chain* (rantai pasokan), dan demi mencapai keunggulan perusahaan,

diperlukan *supply chain* yang efektif dan efisien. *Procurement* merupakan semua kegiatan yang diperlukan dalam rangka untuk mendapatkan produk dari *supplier* untuk tujuan akhir, sedangkan pembelian (*purchasing*) mencakup semua kegiatan perusahaan yang menerima faktur dari pihak luar. Mengutip Van Weele A.J.(2010), pentingnya *procurement* dalam aktivitas bisnis, karena pada umumnya 50 - 70% dari nilai penjualan berasal dari bahan baku dan jasa yang dibeli oleh *procurement*. Sehingga bahan baku dan jasa yang dibeli, besar pengaruhnya pada keuntungan atau profit bisnis perusahaan.

Divisi *procurement* PT. Grafitama Deltakreasi mempunyai *supply link* atau mata rantai pasokan. *Supply link* tersebut diawali dengan *internal customer* dan diakhiri dengan *supplier*. Didalam hubungan tersebut terdapat tiga aktor utama, yaitu *internal customer*, divisi *procurement* sendiri serta *supplier*.

Lima aktifitas utama yang ditangani oleh *procurement* PT. Grafitama Deltakreasi mencakup: *Inbound Logistic* (logistik penerimaan), operasional, logistik pengiriman, marketing dan penjualan serta jasa layanan. Sedangkan tujuan utama dari kegiatan *procurement* pada PT. Grafitama Deltakreasi terdiri dari :

- a. Menjamin ketersediaan barang dan jasa
- b. Melakukan kontrol dan pengurangan harga, atas semua pengeluaran untuk kegiatan pembelian.
- c. Pengurangan atas resiko perusahaan terkena dampak ketersediaan pasar.
- d. Berkontribusi atas pengembangan produk dan proses inovatif (*Research and Development*).

4.2.1 Sub Divisi *Procurement*

Sub divisi *procurement* PT. Grafitama Deltakreasi terbagi menjadi 2 sub divisi yakni, *logistik* serta *purchasing*.

1. Purchasing (Pembelian)

Kegiatan pembelian merupakan salah satu fungsi dasar dari sebuah perusahaan, fungsi pembelian ini dikatakan dasar karena suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya fungsi tersebut. Negosiasi dengan *supplier*, pembuatan *purchase order*, serta pengawasan terhadap barang atau bahan baku yang telah di beli merupakan tanggung jawab serta tugas pokok utama dari sub divisi *purchasing*.

2. *Logistik*

Sub divisi logistik mempunyai tanggung jawab serta tugas pokok kerja didalam proses pengadaan, penyimpanan, persediaan, pengangkutan, pergudangan, pengemasan, keamanan serta penanganan barang/jasa baik dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi.

4.2.2 Tahapan Proses Pengadaan Barang

Tahapan atau prosedur proses pengadaan barang yang di terapkan pada PT. Grafitama Deltakreasi adalah sebagai berikut :

1. *Procurement* melakukan perencanaan serta penganggaran.
2. *Procurement* melakukan pengumuman dan invitasi kepada supplier lama dan baru.
3. *Procurement* membuka penawaran dari para *supplier*.
4. *Supplier* melakukan penawaran kepada *procurement*.
5. *Procurement* melakukan pemilihan *supplier*.
6. *Procurement* mengumumkan hasil pemilihan *supplier*.

7. *Supplier* yang terpilih melakukan konfirmasi proses kesiapan penyediaan.
8. *Supplier* melakukan proses penyuplaian barang.

4.2.3 Kriteria Pemilihan *Supplier*

Dalam proses pemilihan *supplier*, divisi *procurement* menggunakan beberapa kriteria untuk menyeleksi *supplier* perusahaan, kriteria tersebut yakni :

1. *Price* (Harga)

Kriteria harga digunakan divisi *procurement* untuk melihat kelebihan *supplier* dari sisi harga jual barang/ bahan baku yang ditawarkan oleh *supplier* perusahaan. Semakin rendah harga jual yang ditawarkan oleh *supplier*, maka menjadi nilai tambah tersendiri bagi divisi *procurement* untuk memilih *supplier* yang bersangkutan.

2. *Delivery* (Proses Pengiriman Barang)

Proses pengiriman barang menjadi salah satu hal penting yang menjadi penilaian divisi *procurement* di dalam proses pemilihan barang dikarenakan di dalam proses *delivery*, perusahaan dalam hal ini divisi *procurement* menghabiskan waktu serta mengeluarkan biaya untuk proses pengiriman barang dari *supplier* ke

logistik perusahaan. Mengutip Donald J. Bowersox dkk (2012). aktifitas *delivery* bisa menghabiskan biaya sebesar 44% dari total biaya logistik. Nampak jelas bahwa aktifitas proses pengiriman barang merupakan salah satu aktifitas proses bisnis yang perlu mendapatkan perhatian dari divisi *procurement* perusahaan.

3. *Flexibility* (Keleluasaan)

Supplier flexibility merupakan kemudahan serta keleluasaan yang diberikan oleh *supplier* terhadap perusahaan didalam proses *supply chain* yang meliputi kemudahan didalam proses *purchase order, term of payment*, serta *tax / pajak*. *Supplier flexibility* bisa menjadi salah satu nilai tambah bagi *procurement* di dalam proses pemilihan *supplier*.

4. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Supplier responsibility merupakan salah satu bentuk tanggung jawab serta layanan yang diberikan *supplier* terhadap perusahaan didalam proses penyuplaian barang/bahan baku yang meliputi penggantian barang/bahan baku yang mengalami kerusakan/cacat (*broken item*), ketiak sesuaian

barang/bahan baku (*missmatch item*) serta *client handling complain*.

5. *Quality* (Kualitas)

Item Quality atau kualitas barang/bahan baku yang ditawarkan oleh *supplier* menjadi salah satu kriteria yang diperhitungkan oleh *procurement* di dalam proses pemilihan *supplier*. Hal ini dikarenakan untuk membuat suatu produk yang berkualitas dibutuhkan bahan baku penyusun yang berkualitas juga, sehingga kualitas bahan baku produksi menjadi hal penting di dalam proses produksi.

4.3 STUDI KASUS

Berikut merupakan implementasi perhitungan secara manual metode *TOPSIS* di dalam proses pemilihan *supplier* divisi *procurement* PT. Grafitama Deltakreasi.

Tabel 4.1. Tabel daftar *supplier* PT. Grafitama Deltakreasi

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat Supplier
BC001	CV. SURYA PERMAI	Jl. Boulevard Raya B.023 Tangerang
BC002	PT. EKA AKIRA DATA	Jl. Daan Mogot No. 45, Kemayoran Lama, Jakarta
BC003	PT. KARUNIA TONER	Jl. Dukuh Kupang No. 21 Surabaya
BC004	CV. INK ZONE	Jl. Gading Permai II Blok AZ – 38, Grogol, Sukoharjo
BC005	PT. ECS INDO JAYA	Jl. Cempaka No. 34B, Deresan, Yogyakarta

Sumber : Data *Supplier* PT. Grafitama Deltakreasi.

Kriteria yang digunakan didalam proses pemilihan *supplier* PT.

Grafitama Deltakreasi terdiri 5 kriteria dengan pemberian bobot preferensi

serta jenis atribut tiap kriteria berdasarkan penilaian dari kepala divisi

procurement PT. Grafitama Deltakreasi Surakarta :

Tabel 4.2. Tabel kriteria pemilihan *supplier* PT. Grafitama Deltakreasi beserta jenis atribut dan bobot preferensi tiap kriteria

Nama Kriteria	Bobot Preferensi	Jenis Atribut
<i>Price</i>	Sangat Tinggi	<i>Benefit</i>
<i>Delivery</i>	Tinggi	<i>Cost</i>
<i>Flexibility</i>	Cukup	<i>Benefit</i>
<i>Responsibility</i>	Cukup	<i>Benefit</i>
<i>Quality</i>	Sangat Tinggi	<i>Benefit</i>

Pemberian nilai *supplier* pada tiap kriteria, dinilai dengan skor 1 hingga 5 seperti terlihat dapat tabel berikut :

Tabel 4.3. Tabel skor *supplier* PT. Grafitama Deltakreasi per kriteria

SUPPLIER	KRITERIA				
	<i>Responsibility</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Delivery</i>	<i>Price</i>	<i>Quality</i>
BC001	5	5	3	3	5
BC002	4	3	3	4	3
BC003	5	5	4	4	4
BC004	4	4	5	3	4
BC005	4	3	5	3	3

Sumber : Data primer yang diolah.

Langkah perhitungan selanjutnya, yakni menghitung matrik ternormalisasi serta matrik ternormalisasi berbobot :

Hasil perhitungan dengan persamaan 2.1 matrik ternormalisasi R :

$$R = \begin{bmatrix} 0,505 & 0,545 & 0,327 & 0,390 & 0,577 \\ 0,404 & 0,327 & 0,327 & 0,520 & 0,346 \\ 0,505 & 0,545 & 0,436 & 0,520 & 0,461 \\ 0,404 & 0,436 & 0,545 & 0,390 & 0,461 \\ 0,404 & 0,327 & 0,545 & 0,390 & 0,346 \end{bmatrix}$$

Matrik ternormalisasi berbobot Y dihitung dengan persamaan 2.2 :

$$Y = \begin{bmatrix} 1,515 & 1,636 & 1,309 & 1,952 & 2,886 \\ 1,212 & 0,981 & 1,309 & 2,603 & 1,732 \\ 1,515 & 1,636 & 1,745 & 2,603 & 2,309 \\ 1,212 & 1,309 & 2,182 & 1,952 & 2,309 \\ 1,212 & 0,981 & 2,182 & 1,952 & 1,732 \end{bmatrix}$$

Solusi ideal positif (A^+) :

$$y_1^+ = \max \{1,515; 1,212; 1,515; 1,212; 1,212\} = 1,515$$

$$y_2^+ = \max \{1,636; 0,981; 1,636; 1,309; 0,981\} = 1,636$$

$$y_3^- = \max \{1,309; 1,309; 1,745; 2,182; 2,182\} = 2,182$$

$$y_4^+ = \max \{1,952; 2,603; 2,603; 1,952; 1,952\} = 2,603$$

$$y_5^+ = \max \{2,886; 1,732; 2,309; 2,309; 1,732\} = 2,886$$

$$A^+ = \{1,515; 1,636; 2,182; 2,603; 2,886\}$$

Solusi ideal positif (A^+) :

$$y_1^+ = \min \{1,515; 1,212; 1,515; 1,212; 1,212\} = 1,212$$

$$y_2^+ = \min \{1,636; 0,981; 1,636; 1,309; 0,981\} = 0,981$$

$$y_3^- = \min \{1,309; 1,309; 1,745; 2,182; 2,182\} = 1,309$$

$$y_4^+ = \min \{1,952; 2,603; 2,603; 1,952; 1,952\} = 1,952$$

$$y_5^+ = \min \{2,886; 1,732; 2,309; 2,309; 1,732\} = 1,732$$

$$A^- = \{1,212; 0,981; 1,309; 1,952; 1,732\}$$

Jarak nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif S_i^+ ,

dihitung dengan persamaan 2.3 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} D_1^+ &= \sqrt{(1,515 - 1,515)^2 + (1,636 - 1,636)^2 + (1,309 - 2,182)^2 + (1,952 - 2,603)^2 + (2,886 - 2,886)^2} \\ &= 0,6509 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D_2^+ &= \sqrt{(1,212 - 1,515)^2 + (0,981 - 1,636)^2 + (1,309 - 2,182)^2 + (2,603 - 2,603)^2 + (1,732 - 2,886)^2} \\ &= 1,3615 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D_3^+ &= \sqrt{(1,515 - 1,515)^2 + (1,636 - 1,636)^2 + (1,745 - 2,182)^2 + (2,603 - 2,603)^2 + (2,309 - 2,886)^2} \\ &= 0,7237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D_4^+ &= \sqrt{(1,212 - 1,515)^2 + (1,309 - 1,636)^2 + (2,182 - 2,182)^2 + (1,952 - 2,603)^2 + (2,309 - 2,886)^2} \\ &= 1,3106 \end{aligned}$$

$$D_5^+ = \sqrt{(1,212 - 1,515)^2 + (0,981 - 1,636)^2 + (2,182 - 2,182)^2 + (1,952 - 2,603)^2 + (1,732 - 2,886)^2}$$

$$= 1,7433$$

Jarak antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal negatif S_i^- dihitung dengan persamaan 2.4 sebagai berikut :

$$D_1^- = \sqrt{(1,515 - 1,212)^2 + (1,636 - 0,981)^2 + (1,309 - 1,309)^2 + (1,952 - 1,952)^2 + (2,886 - 1,732)^2}$$

$$= 1,6172$$

$$D_2^- = \sqrt{(1,212 - 1,212)^2 + (0,981 - 0,981)^2 + (1,309 - 1,309)^2 + (2,603 - 1,952)^2 + (1,732 - 1,732)^2}$$

$$= 1,0888$$

$$D_3^- = \sqrt{(1,515 - 1,212)^2 + (1,636 - 0,981)^2 + (1,745 - 1,309)^2 + (2,603 - 1,952)^2 + (2,603 - 1,732)^2}$$

$$= 1,2115$$

$$D_4^- = \sqrt{(1,212 - 1,212)^2 + (1,309 - 0,981)^2 + (2,182 - 1,309)^2 + (1,952 - 1,952)^2 + (2,309 - 1,732)^2}$$

$$= 0,6636$$

$$D_5^- = \sqrt{(1,212 - 1,212)^2 + (0,981 - 0,981)^2 + (2,182 - 1,309)^2 + (1,952 - 1,952)^2 + (1,732 - 1,732)^2}$$

$$= 0$$

Jarak antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif :

$$D_1^+ = 0,6509 \quad D_3^+ = 0,7237 \quad D_5^+ = 1,7433$$

$$D_2^+ = 1,3615 \quad D_4^+ = 1,3106$$

Sedangkan jarak nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal negatif :

$$D_1^- = 1,6172 \quad D_3^- = 1,2115 \quad D_5^- = 0$$

$$D_2^- = 1,0888 \quad D_4^- = 0,6636$$

Kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal dihitung dengan persamaan 2.5 menghasilkan nilai sebagai berikut :

$$V_1 = \frac{1,6172}{0,6509 + 1,6172} = 0,7130$$

$$V_2 = \frac{1,0888}{1,3615 + 1,0888} = 0,4443$$

$$V_3 = \frac{1,2115}{0,7237 + 1,2115} = 0,6260$$

$$V_4 = \frac{0,6636}{1,3106 + 0,6636} = 0,3361$$

$$V_5 = \frac{0}{1,7433 + 0} = 0$$

Dari nilai V dapat dilihat bahwa V_1 memiliki nilai terbesar yakni sebesar 0,7130, sehingga dapat disimpulkan bahwa alternatif pertama atau *supplier* dengan kode *supplier* **BC001** yang akan lebih dipilih.